

Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Tanjung Langkat

Yuni Vivi Santri P¹, Pratiwi Lumbantobing²

STIKES Senior Medan

yunivivipurba88@gmail.com (1), pratiwitobingjojocatrjn22@gmail.com (2)

ABSTRAK

Kolostrum adalah, cairan pelindung yang kaya akan zat anti infeksi dan berprotein tinggi yang keluar dari hari pertama sampai hari keempat atau ketujuh setelah melahirkan. Kolostrum banyak mengandung zat kekebalan 10-17 kali lebih banyak dari susu matang (mature), sehingga sangat baik diberikan karena berfungsi untuk membentuk antibodi bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Puskesmas Tanjung Langkat. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Tanjung Langkat sebanyak 39 orang. Sampel dijadikan sebagai total sampling. Analisis data penelitian terdiri dari analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi ($p=0,006$). Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir ($p=0,001$). Dengan demikian disarankan kepada ibu bayi agar meluangkan waktu untuk mencari informasi tentang pemberian kolostrum atau ASI pada bayi baik melalui media elektronik, sosial media maupun dari tenaga kesehatan sehingga memperoleh pengetahuan baru terkait pemberian kolostrum pada bayi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kolostrum

ABSTRACT

Colostrum is a protective fluid that is rich in anti-infective substances and high in protein that comes out from the first day to the fourth or seventh day after giving birth. Colostrum contains 10-17 times more immune substances than mature milk, so it is very good to give because it functions to form baby antibodies. This study aims to determine the relationship between knowledge and family support for giving colostrum to newborns at the Tanjung Langkat Health Center. This research is an analytical study with a cross sectional study design. The population in this study were all pregnant women in Tanjung Langkat as many as 39 people. The sample is used as the total sampling. Analysis of research data consisted of univariate and bivariate analysis with Chi Square test. The results showed that there was a relationship between knowledge and giving colostrum to infants ($p=0.006$). There is a relationship between family support and giving colostrum to newborns ($p=0.001$). Thus, it is suggested to the baby's mother to take the time to find information about giving colostrum or breast milk to babies either through electronic media, social media or from health workers so as to gain new knowledge regarding giving colostrum to babies.

Keywords: Knowledge, Family Support, Colostrum

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kolostrum salah satu bagian dari Air Susu Ibu (ASI) yang memiliki karakteristik cairan berwarna kekuning-kuningan yang keluar pada hari pertama hingga hari ketiga pasca melahirkan. Kolostrum banyak mengandung zat kekebalan 10-17 kali lebih banyak dari susu matang (mature), sehingga sangat baik diberikan karena berfungsi untuk membentuk antibodi bayi (Mardalena, 2017). Berdasarkan WHO, jumlah dan kualitas ASI relatif tidak dipengaruhi oleh kondisi gizi ibu kecuali ibu dengan status gizi buruk (ekstrim). Hal ini dapat menjadi alasan untuk mendorong ibu tetap menyusui bayinya dalam kondisi krisis sekalipun. (Kemenkes RI, 2018). WHO dan UNICEF dalam upaya mendukung ASI eksklusif yaitu : inisiasi menyusui dini (IMD) pada satu jam pertama setelah lahir, menyusui eksklusif dengan tidak memberikan makanan atau minuman apapun termasuk air, menyusui sesuai dengan keinginan bayi, baik pagi dan malam hari, dan menghindari penggunaan botol, dot, dan empeng (Kemenkes RI, 2018). Hasil data Riskesdas 2018 menyatakan bahwa proporsi proses mulai mendapat ASI kurang dari satu jam (inisiasi menyusui dini) dan lama IMD pada anak umur 0-23 bulan di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 58,2%. Proporsi perilaku ibu dengan kolostrum sebesar 85,4% kolostrum diberikan semua, sebesar 6,9% kolostrum di buang sebagian dan sebesar 3,7% kolostrum di buang semua (Balitbangkes, 2019). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif, 9,3% ASI parsial, dan 3,3% ASI predominan. (Kemenkes, 2018). Kendala pemberian kolostrum adalah kekurangtahuan atau karena kepercayaan yang salah, banyak ibu yang baru melahirkan tidak memberikan kolostrum kepada bayinya. Di berbagai daerah, air susu pertama (kolostrum) sengaja diperah dengan tangan dan dibuang (Proverawati 2015). Kandungan kolostrum inilah yang tidak diketahui ibu sehingga banyak ibu dimasa setelah persalinan tidak memberikan kolostrum kepada bayi baru lahir karena pengetahuan tentang kandungan kolostrum itu tidak ada (Purwanti, 2017). Di masyarakat banyak muncul perbedaan mengenai awal pemberian ASI. Sebagian masyarakat berpendapat agar tidak menyusui bayinya bila ASI masih berwarna kuning (kolostrum) karena mereka menganggap kolostrum kotor dan basi. Kolostrum ini sering tidak diberikan bahkan dibuang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulaimah S (2017), tentang analisis faktor yang berhubungan dengan pemberian kolostrum pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian kolostrum pada bayi, hal ini disebabkan perbuatan yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih permanen dari pada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan dan juga seseorang yang mempunyai sikap positif memiliki peluang lebih besar untuk memberikan kolostrum jika dibandingkan dengan seseorang dengan sikap negatif. Demikian juga penelitian (Lola, 2019) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir, berpengetahuan cukup yaitu 36 orang (57,1%). Seluruh responden ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir bersikap positif yaitu 63 orang (100%). Tindakan ibu nifas mayoritas memberikan kolostrum pada bayi baru lahir yaitu 41 orang (65,1%). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa dari 8 orang yang telah diwawancarai oleh penulis menunjukkan bahwa terdapat 6 orang ibu yang tidak memberikan kolostrum kepada bayi setelah melahirkan, hal ini terjadi karena sebagian besar dari ibu bayi menganggap bahwa kolostrum itu tidak baik bagi bayi karena kotor atau basi, padahal kolostrum sangat baik bagi bayi. Dengan demikian kurangnya pengetahuan mereka terkait manfaat kolostrum dapat mempengaruhi mereka tidak memberikan kolostrum pada bayi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian

mengenai hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Puskesmas Tanjung Langkat tahun 2024.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Puskesmas Tanjung Langkat tahun 2024.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Puskesmas Tanjung Langkat tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti serta menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir

Pendidikan

Sebagai bahan referensi bagi pendidikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan masalah pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan pengukuran atau observasi dari data variabel hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2015). Alasan penggunaan desain studi cross sectional karena pada desain studi ini seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang bersamaan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Puskesmas Tanjung Langkat tahun 2024 (Handini, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Tanjung Langkat sebanyak 39 orang. Sampel penelitian ini dijadikan sebagai *total sampling* sebanyak 39 orang

Pengolahan Data

Editing, mempersiapkan data yang sudah diperoleh sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Dimana peneliti harus mengecek kembali kelengkapan data. *Coding* adalah memberi kode pada data, dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (kuantifikasi data) atau membedakan aneka karakter untuk identitas responden diganti kode dengan memberikan nomor urut pada lembar kuesioner untuk menjaga kerahasiaan responden. *Scoring* adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden. *Tabulating* adalah data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel. Termasuk dalam kegiatan ini adalah memberikan skor dengan item-item yang perlu diberi skor dan memberi kode dengan item-item yang diberi skor (Arikunto, 2006).

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat penelitian yang digunakan untuk proses pengumpulan data, dalam penelitian ini instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan sendiri oleh peneliti ke responden tentang bagaimana hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Puskesmas Tanjung Langkat. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan terbuka digunakan

untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya atau hal hal yang responden ketahui. Kuesioner tertutup adalah jenis instrument penelitian yang tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang disediakan.

Metode Analisa Data

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi pada setiap variable penelitian dengan penyajian dalam table distribusi frekuensi. Menjelaskan distribusi frekuensi dari masing masing variable bebas dan variable terikat antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum. Analisis data dilakukan dengan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (Notoatmodjo, 2015). Perhitungan dilakukan dengan program SPSS, penarikan kesimpulannya dilakukan dengan cara: Bila $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum. Bila $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2024

No	Umur	Frekuensi	%
1	<20 tahun	4	10.3
2	21-35 tahun	27	69.2
3	>35 tahun	8	20.5
	Pendidikan		
1	SD	6	15.4
2	SMP	12	30.8
3	SMA/SMK	21	53.8
	Paritas		
1	<2 orang	25	64.1
2	>2 orang	14	35.9
	Pekerjaan		
1	IRT	10	25.6
2	Petani	22	56.4
3	Pedagang	7	17.9
	Pengetahuan		
1	Baik	11	28.2
2	Cukup	12	30.8
3	Kurang	16	41.0
	Dukungan Keluarga		
1	Baik	16	41.0
2	Kurang baik	23	59.0
	Pengetahuan		
1	Baik	11	28.2
2	Cukup	12	30.8
3	Kurang	16	41.0
	Dukungan Keluarga		
1	Baik	16	41.0
2	Kurang baik	23	59.0
	Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir		
1	Diberi	14	35.9
2	Tidak diberi	25	64.1
	Total	39	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden mayoritas 21-35 tahun sebanyak 27 orang (69,2%). Pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 21 orang (53,8%). Paritas responden mayoritas <2 orang sebanyak 25 orang (64,1%). Pekerjaan responden mayoritas petani sebanyak 22 orang (56,4%). Pengetahuan ibu hamil responden mayoritas kurang sebanyak 16 orang (41%). dukungan keluarga ibu hamil responden mayoritas kurang baik sebanyak 23 orang (59%). Pemberian kolostrum pada bayi baru lahir mayoritas tidak diberi sebanyak 25 orang (64,1%).

Analisis Bivariat

Tabel 2 Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2024

Pengetahuan	Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir				Total		<i>p value</i>
	Diberi		Tidak Diberi				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	8	72,7	3	27,3	11	100	0,006
Cukup	4	33,3	8	66,7	12	100	
Kurang	2	12,5	14	87,5	16	100	
Dukungan Keluarga							
Baik	11	68,8	5	31,3	16	100	0,001
Kurang Baik	3	13	20	87	23	100	
Total	14	35,9	25	64,1	39	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 11 orang ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik terdapat 8 orang (72,7%) yang memberikan kolostrum pada bayi dan 3 orang (27,3%) yang tidak memberikan kolostrum pada bayi. Dari 12 orang ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup terdapat 4 orang (33,3%) yang memberikan kolostrum pada bayi dan 8 orang (66,7%) yang tidak memberikan kolostrum pada bayi. Sedangkan dari 16 orang ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang terdapat 2 orang (12,5%) yang memberikan kolostrum pada bayi dan 14 orang (87,5%) yang tidak memberikan kolostrum pada bayi. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi ($p = 0,006$). Dari 16 orang ibu hamil yang mempunyai dukungan keluarga baik terdapat 11 orang (68,8%) yang memberikan kolostrum pada bayi baru lahir dan 5 orang (31,3%) yang tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir. Sedangkan dari 23 orang ibu hamil yang mempunyai dukungan keluarga kurang baik terdapat 3 orang (13%) yang memberikan kolostrum pada bayi baru lahir dan 20 orang (87%) yang tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir ($p = 0,001$).

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi ($p = 0,006$). Hal ini sejalan dengan penelitian (Hazen, 2020) yang menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan dengan pemberian kolostrum oleh ibu nifas didapatkan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian kolostrum oleh ibu nifas.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir ($p = 0,001$). Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri, dkk, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Analisa

keeratan hubungan antara variabel diperoleh nilai OR (Odds Ratio) = 0,379 (CI 95% 0,159-0,901) hal ini menunjukkan bahwa ibu post partum yang mendapatkan dukungan keluarga mempunyai peluang memberikan kolostrum sebesar 0,379 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu post partum yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Dari 94 responden dukungan keluarga tidak mendukung dan memberikan kolostrum sebanyak 66,7% (24) lebih tinggi dibandingkan dukungan keluarga yang tidak mendukung dengan tidak memberikan kolostrum 33,3% (12), sedangkan dukungan keluarga yang mendukung dan memberikan kolostrum sebesar 43,1 % (25) lebih rendah dibandingkan dengan keluarga yang mendukung dengan tidak memberikan kolostrum 56,9%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Puskesmas Tanjung Langkat tahun 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi ($p= 0,006$).
2. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir ($p= 0,001$).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Dewi (2017) Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. Core.ac.uk>download>pdfPDFHasilweb 125dukungankeluargadenga Npemberianasi eksklusif...- Core
- Arikunto, 2016, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi IV, 2015 Jakarta, PT Rineka Cipta
- Ayatullah, dkk, 2017, *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Rskdia Pertiwi Makassar*. Jurnal Kesehatan Manarang. Volume 3. Nomor 1.
- Balitbangkes, 2019, Kemenkes RI. Riskesdas, 2019
- Dahlan, M.S. 2017. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan, Jakarta : Salemba Medika
- Dinkes Propinsi Sumatera Utara, 2015. *Buku Saku Cara Menyusui yang Benar dan Aturan-Aturan Promosi Pemasaran Pengganti ASI*. Sub Dinas Bina Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara
- Dwi Hapsari. 2016. *Breastfeeding Colostrum*, Surabaya, Pusat Pengembangan Kesehatan. NHRD
- Erdiana, 2015, Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia Di posyandu lansia Di Desa Karanglo lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo. KTI. Tidak diterbitkan ponorogo : Program studi D III Keperawatan Falkultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Handini, M.C. 2017. Metodologi Penelitian Untuk Pemula, Tangerang : Pustakapedia
- Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Kementrian Kesehatan Indonesia. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- Kemenkes RI, 2017, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta Kemenkes RI, [http://www.depkes.go.id/resource/download/pustadin/ profil_kesehatan-indonesia-tahun 2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resource/download/pustadin/profil_kesehatan-indonesia-tahun_2017.pdf)
- Kemenkes RI, 2018, Riset Kesehatan Dasar, (Riskesdas) Tahun 2018 [http://www.depkes.go.id/resources/ download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf)
- Lola Pebrianty dan Nurul Hidayah N, 2019, Perilaku Ibu Nifas 0-2 Hari Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Pmb Hermayanti Kota Padangsidempuan, JIKA, Volume 5, Nomor 1, Agustus 2020. pISSN : 2528-3685

Silitonga E, Edimarta Sitanggang A, Aryan N, Maranata Sinaga N : Kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan

Notoatmodjo, 2015, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta:Rineka Putra

Purwanti, 2017, *Hubungan Pengetahuan Ibu Postpartum Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Camar 1 RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. Jurnal Maternity and Neonatal vol 2 no 6

Pusdiknakes, 2015, *ASI Eksklusif*. Edisi II. Jakarta : Trubus Agrundaya

Utami Roesli, 2015, *Mengenal ASI Eksklusif*. Edisi 1. Jakarta: Trubus.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Desember 2024	28 Desember 2024	07 Januari 2025	Ya